

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Dari hasil pengujian analisis pengaruh campuran lateks pada Asphalt Concrete – Binder Course (AC-BC) yaitu, untuk kadar lateks 11% menghasilkan kadar aspal optimum pada aspal 4,5%, 5%, 5,5% memenuhi spesifikasi binamarga (2010), untuk kadar lateks 13% menghasilkan kadar aspal optimum pada aspal 4,5% memenuhi spesifikasi binamarga (2010), sedangkan untuk kadar lateks 4%, 7%, 10% tidak memenuhi spesifikasi binamarga (2010).
2. Dari hasil pengujian nilai yang memenuhi karakteristik marshall perkerasan Asphalt Concrete – Binder Course (AC-BC) yaitu sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil pengujian memenuhi karakteristik marshall lateks 11%

Kadar aspal	Kadar lateks	Benda uji	VIM	VMA	VFA	Stabilitas	Flow	MQ
			(%)	(%)	(%)	(Kg)	(mm)	(Kg/mm)
			3-5	Min14	Min 65	Min 800	2-4	Min 250
4,5%	11%	1	4,39	14,59	69,90	1057,9	3,40	311,1
4,5%	11%	2	3,90	14,15	72,42	1108,3	3,10	270,3
4,5%	11%	3	4,15	14,38	71,11	1083,1	3,75	288,8
5,0%	11%	1	3,58	14,92	76,01	1083,1	3,00	361,0
5,0%	11%	2	3,06	14,46	78,82	1385,3	3,10	446,9
5,0%	11%	3	4,78	15,98	70,07	1234,2	3,05	404,7
5,5%	11%	1	3,40	15,80	78,50	931,9	3,60	258,9
5,5%	11%	3	3,57	15,95	77,60	1133,4	3,45	328,5

(Haris Firdaus, 2022)

Tabel 21. Hasil pengujian memenuhi karakteristik marshall lateks 13%

Kadar aspal	Kadar lateks	Benda uji	VIM	VMA	VFA	Stabilitas	Flow	MQ
			(%)	(%)	(%)	(Kg)	(mm)	(Kg/mm)
			3-5	Min14	Min 65	Min 800	2-4	Min 250
4,5%	13%	1	4,05	14,28	71,66	1360,1	3,30	412,2
4,5%	13%	3	3,77	14,04	73,12	1133,4	3,00	377,8

(Haris Firdaus, 2022)

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa lateks dapat digunakan untuk perkerasan Asphalt Concrete – Binder Course (AC-BC), akan tetapi hanya campuran kadar lateks 11% pada aspal 4,5%, 5%, 5,5%, dan kadar lateks

13% pada aspal 4,5% yang memenuhi spesifikasi bina marga (2010).

## **B. Saran**

1. Penggunaan lateks sebagai campuran aspal seharusnya dilakukan dengan teliti karena sangat berpengaruh pada pembuatan benda uji agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Penggunaan timbangan seharusnya di cek/dikalibrasi terlebih dahulu karena sangat berpengaruh pada penimbangan pembuatan benda uji.
3. Pada pelaksanaan pemadatan seharusnya lebih diperhatikan karena agregat dapat pecah disebabkan pemadatan kurang sempurna/kurang maksimal.
4. Sebaiknya penggunaan lateks untuk campuran asphalt concrete – binder course (AC-BC) juga dimanfaatkan, sehingga potensi sumber daya alam lebih optimal.